

KONTEN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI PERNIKAHAN BAGI ISTRI DAN PENGARUHNYA PERSPEKTIF MAQAŞID SHARI'AH

Umami Fadliyati Kaamilah¹ Siti Djazimah²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: 23203011185@student.uin-suka.ac.id, siti.yogya@gmail.com

Abstract

The existence of Instagram content is developing into an educational medium. Marriage education content is one of the favorites, such as stories of married life and solving household problems. Women are the most fond of pouring stories in their marriage on social media. This is intended as a forum for sharing solutions to household problems between women and learning. The research focuses on the Instagram content of the @wanita.cl account. This study aims to critically analyze the content of marriage education instagram and its influence on wives in forming a sakinah family from the perspective of maqaşid shari'ah. The type of research used is field research with a normative-empirical approach and inductive model in qualitative analysis as a method. The study results explain that Instagram content can be a medium of marriage education for wives with positive influence in forming a sakinah family, for example, content on alimony protection, domestic violence, household financial management, and infidelity. The maqaşid shari'ah analysis affirms these results because it can represent everything listed in the maqaşid shari'ah, especially at the dharuriyat level with five principles of protection, namely the protection of religion, soul, mind, offspring, and property.

Keywords: Instagram content, Wedding Education, Maqaşid shari'ah.

Abstrak

Eksistensi konten instagram berkembang menjadi media edukasi bagi penggunaannya. Konten edukasi pernikahan menjadi salah satu yang digemari, salah satunya adalah kisah kehidupan pernikahan dan penyelesaian masalah rumah tangga. Kalangan perempuan menjadi pihak yang paling gemar menuangkan cerita dalam pernikahannya di media sosial. Hal ini ditujukan sebagai wadah saling sharing solusi permasalahan rumah tangga antar perempuan dan pembelajaran. Penelitian berfokus pada konten instagram akun @wanita.cl. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara kritis terhadap konten instagram yang menjadi media edukasi pernikahan serta pengaruhnya bagi istri dalam membentuk keluarga sakinah perspektif *maqaşid shari'ah*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif-empiris dan menggunakan metode analisis kualitatif dengan model induktif. Hasil penelitian menerangkan bahwa konten instagram dapat menjadi media edukasi pernikahan bagi istri dengan berpengaruh positif dalam membentuk keluarga sakinah, contohnya konten perlindungan nafkah, KDRT, pengelolaan keuangan rumah tangga, dan perselingkuhan. Analisis *maqaşid shari'ah* melihat bahwa konten instagram dapat menjadi media edukasi pernikahan bagi istri dalam membentuk keluarga sakinah karena dapat merepresentasikan segala yang tercantum dalam *maqaşid shari'ah* khususnya

pada tingkat *dharuriyat* dengan lima asas perlindungan yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Kata Kunci: Konten Instagram, Edukasi Pernikahan, *Maqāsid shari'ah*.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah berkembang secara cepat. Hal ini dibuktikan dengan internet yang memberikan kemudahan dan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Media sosial merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi yang banyak digunakan. Kemampuan berbagi informasi di media online menjadikannya memiliki banyak peminat¹. Contoh media sosial tersebut di antaranya adalah whatsapp, instagram, facebook, twitter, dan lainnya. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh *We Are Social*, Indonesia menempati posisi keempat sebagai pengguna instagram terbanyak di dunia dengan jumlah pengguna mencapai 104,8 juta. Melihat data tersebut penduduk Indonesia secara jelas menunjukkan ketertarikan yang cukup tinggi terhadap instagram. Tampilan visual yang unggul menjadi salah satu daya tarik tinggi terhadap instagram.

Eksistensi konten instagram telah tumbuh menjadi media edukasi bagi penggunanya. Tampilan yang singkat dan jelas mempermudah pengguna instagram untuk memahami informasi yang diterima. Konten edukasi pernikahan menjadi salah satu yang marak digemari. Konten ini membahas tentang kisah kehidupan pernikahan, penyelesaian masalah rumahtangga, nasihat menjaga keharmonisan pernikahan, dan lainnya. Banyak fitur yang diberikan instagram yang dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pengguna. Akan tetapi, kemudahan akses berbagi informasi dapat memicu masalah lain dalam pernikahan. Hal ini disebabkan kapabilitas pengetahuan yang dangkal saat membuat konten edukasi.

Kalangan perempuan menjadi pihak yang paling gemar menuangkan cerita dalam kehidupan pernikahan di media sosial, terkhusus dalam instagram yang menjadi wadah. Cerita yang tertuang di dalamnya berdasar pada kehidupan

¹ Dian Nurvita Sari dan Abdul Basit, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Parenting," *Jurnal Persepsi* 3 (2020): 26.

yang dialami masing-masing perempuan. Hal ini menjadi faktor ketertarikan massa untuk memberikan komentar bahkan solusi terkait permasalahan yang ditampilkan. Penyebab utama antusiasme tersebut adalah keterikatan cerita yang dialami oleh para perempuan.

Terdapat beberapa akun instagram serupa yang berperan sebagai media edukasi pernikahan, yaitu @wanita.cl, @demikita_id, dan @memilihmencintai. Titik temu di antara ketiganya berupa media edukasi pernikahan sebagai pesan keluarga sakinah. Akan tetapi pada akun @demikita_id dan @memilihmencintai berfokus hanya pada pesan pernikahan satu arah dari perspektif author atau admin akun tersebut. Akun @wanita.cl menjadi pembeda di antara akun tersebut karena menjadi wadah bagi siapapun untuk mengemukakan cerita dan pendapatnya. Konten di dalamnya berupa cerita dari seorang perempuan curhat dan direspon berupa saran oleh admin dalam caption serta diberikan ruang bagi siapapun untuk memberikan respon di kolom komentar. Berdasarkan perbedaan dan keunikan tersebut, penelitian ini berfokus pada akun @wanita.cl.

Akun instagram tersebut terbukti menjadi media yang besar dan diminati pengguna instagram karena jumlah pengikut yang lebih dari 100.000 orang dengan mayoritas pengikut berasal dari kalangan perempuan yang sudah menikah serta berasal dari Jabodetabek. Komentar yang banyak pada setiap postingan memunculkan interaksi antara admin @wanita.cl dengan pengikutnya. Postingan instagram tersebut menjelaskan beberapa macam masalah yang terjadi dalam pernikahan serta solusi dan tanggapan atas permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, pengikut akun tersebut secara otomatis dapat belajar dari konten-konten yang telah diposting oleh admin.

Permasalahan muncul ketika ditemukan konten yang memberikan informasi terkait pernikahan tetapi informasi tersebut justru memicu permasalahan antar pasangan sehingga dapat berdampak pada keharmonisan suatu rumah tangga. Hal ini disebabkan kemudahan berbagi informasi yang hanya terpaku argumen pribadi tanpa kapabilitas pengetahuan. Jumlah pengikut akun @wanita.cl yang cukup besar, mendorong untuk pertimbangan yang

matang terkait pengaruh konten terhadap para pengikutnya. Pengaruh yang ditimbulkan pada konten tersebut dapat berupa pengaruh positif ataupun negatif berdasarkan sudut pandang. Apabila pengetahuan atau pola pikir pembaca tajam, maka informasi yang diperoleh dari konten tersebut dapat menjadi ilmu dan edukasi bagi dirinya dan membantu program pemerintah untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Kemudian, apabila pola pikir pengikut mengedepankan emosi dan perasaan personal, maka informasi yang diperoleh dapat berubah menjadi malapetaka atau *boomerang* dalam kehidupan pernikahan dan menghambat tujuan pernikahan.

Berdasarkan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) disebutkan bahwa dari sebuah pernikahan adalah membentuk keluarga atau rumah tangga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Gambaran kehidupan keluarga yang sakinah sejalan dengan kehidupan pernikahan yang tentram, damai, serta dapat mencukupi kehidupan keluarga yang seimbang antara dunia dan akhirat. Adapun gambaran keluarga sakinah dalam Al-Quran disebutkan pada QS. Al-Rūm ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa instagram mempunyai pengaruh terhadap penggunanya terutama bagi pasangan muda yang masih minim pengalaman dan membutuhkan banyak ilmu dalam menjalankan kehidupan pernikahannya. Oleh sebab itu, dengan kemunculan akun tersebut dikhawatirkan dapat memicu konflik dalam lingkungan keluarga, sehingga cita-cita pembentukan keluarga sakinah tidak dapat terealisasikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang telah dijabarkan di atas berdasarkan *Maqasid shari'ah*. Hal ini karena *Maqasid shari'ah* merupakan

seperangkat hukum Islam yang membentuk sebuah keadilan dan kemaslahatan atau kebaikan bagi masyarakat ².

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini berupa deskripsi konten instagram yang menjadi media edukasi pernikahan serta pengaruhnya terhadap istri. Peneliti juga menganalisis konten tersebut dari sudut pandang *Maqāṣid Shari'ah*. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Konten Instagram sebagai Media Edukasi Pernikahan Bagi Istri dan Pengaruhnya Perspektif *Maqāṣid Shari'ah*."

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan pada objek edukasi pernikahan. Oleh karena itu, peneliti menampilkan beberapa penelitian terdahulu untuk mencari perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian berjudul Analisis Ruang Publik (Media Sosial Instagram) Sebagai Wadah Pemecahan Masalah Rumah Tangga Perspektif *Maqāṣid shari'ah* yang ditulis oleh Dwi Sri Handayani.³ Penelitian tersebut mengemukakan bahwa media sosial memiliki peran positif terhadap rumah tangga karena memiliki peran sebagai wadah yang menampung keluhan atas permasalahan rumah tangga yang dihadapi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang memfokuskan konten instagram yang dijadikan sarana edukasi pernikahan dalam membentuk keluarga sakinah.

Kedua, hasil riset berjudul Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Parenting yang ditulis oleh Dian Nurvita Sari.⁴ Penelitian ini menjelaskan terkait gejala yang terjadi di kalangan ibu-ibu terutama generasi milenial dalam mempelajari ilmu parenting. Terjadi pergeseran media yang semula melalui pengalaman orang tua terdahulu menjadi penggunaan instagram sebagai media

² Syukur Prihantoro, "Maqāṣid shari'ah dalam Pandangan Jasser Auda' (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam Melalui Pendekatan Sistem)," *At-Tafkir* X (2017): 122.

³ Dwi Sri Handayani, "ANALISIS PERAN RUANG PUBLIK (MEDIA SOSIAL INSTAGRAM) SEBAGAI WADAH PEMECAHAN MASALAH RUMAH TANGGA PRESPEKTIF MAQASHID SYARI'AH" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45899/>.

⁴ Dian Nurvita Sari, Abdul Basit, dan Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi," *Persepsi: Communication Journal* 3, no. 1 (30 Mei 2020): 23-36, <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>.

edukasi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan instagram sebagai media edukasi parenting sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada media edukasi pernikahan.

Ketiga, penelitian berjudul Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah waramah di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan yang ditulis oleh Sarnidasari. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa salah satu fungsi dari penyuluh agama Islam adalah fungsi edukatif berupa bimbingan perkawinan bagi pasangan suami istri untuk membentuk keluarga sakinah. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memfokuskan fungsi edukatif yang berasal dari Penyuluh Agama Islam sedangkan fokus peneliti adalah pada fungsi edukatif yang berasal dari konten instagram.⁵

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan objek followers akun @wanita.cl yang berada di wilayah Jabodetabek. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah normatif-empiris. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan model induktif. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan dan pengambilan data akun di instagram yang memberikan konten edukasi perkawinan. Terdapat dialog antara peneliti dengan informan yang berasal dari wilayah Jabodetabek sebagai sumber informasi dan data valid mengenai konten edukasi pernikahan. Hasil penelitian tersebut diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Instagram Sebagai Media Edukasi Pernikahan

Nama akun @wanita.cl adalah gabungan dari dua kata yaitu “wanita” dan “cl”. Kata “wanita” pada nama tersebut mengisyaratkan secara jelas jika akun tersebut disediakan sebagai wadah permasalahan atau cerita dari para perempuan. Adapun kata “cl” merupakan sigkatan dari “cermin lelaki” yang

⁵ Sarnidasari, “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah waramah di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2021).

memiliki keterkaitan karena founder yang sama. Akun @wanita.cl merupakan sebuah akun yang berisi tentang cerita atau curhatan seorang perempuan terkait dengan kehidupan keluarga dalam pernikahan. Akun @wanita.cl telah ada sejak 19 September 2021 yang berawal dari keinginan untuk mewedahi perempuan untuk bercerita secara leluasa dan privasi yang terjaga. Followers juga bisa memetik pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita yang telah ditampilkan sehingga harapannya pelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan pernikahannya ⁶.

Mayoritas alasan followers mengikuti akun @wanita.cl karena ingin mengambil pelajaran yang bisa diambil dari berbagai jenis masalah rumah tangga ⁷. Ketertarikan pada isi konten disebabkan kesesuaian yang dekat antara cerita yang ditampilkan kehidupan nyata dan terkadang ikut serta memberikan pendapat atau saran dalam kolom komentar ⁸. Beberapa followers tersadarkan dan merasa lebih *aware* untuk menumbuhkan *boundarie* serta bertindak lebih preventif dalam hubungan keluarga antara suami dan istri ⁹. Banyaknya manfaat followers yang dihasilkan setelah mengikuti akun @wanita.cl menjadi bukti nyata pertumbuhan akun yang sangat cepat. Melihat banyaknya orang dari berbagai kalangan yang berkomentar dan memberikan saran ataupun tanggapan pada setiap postingan, menyadarkan followers dan peneliti untuk lebih berhati-hati dalam menerima sudut pandang.

Tampilan bio akun @wanita.cl menjelaskan bahwa founder bukan seorang psikolog. Founder hanya ingin membantu perempuan untuk mendapatkan ilmu, solusi, dan dukungan sehingga dapat mengurangi beban psikis yang dialami perempuan ¹⁰. Dalam bio akun tersebut juga memberikan perintah untuk membaca rules curhat yang terdapat di dalam sorotan akun @wanita.cl. Dengan demikian, followers akun @wanita.cl yang ingin

⁶ Admin, Wawancara dengan Founder @wanita.cl, 2022.

⁷ RF dkk., Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 2022.

⁸ NN, Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 2023.

⁹ UF, Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Founder @wanita.cl.

menceritakan permasalahannya dapat membaca terlebih dahulu rules yang telah ditentukan oleh admin.

Tabel.1

Profil Akun Instagram (Akses data tanggal 27 Desember 2023)

Nama Akun	@wanita.cl
Jumlah Postingan	780
Jumlah Pengikut	65.400
Jumlah Mengikuti	2
Jumlah Like	200-1000 like/postingan
Jumlah Komentar	150-676 komentar/postingan
Waktu Posting	Setiap hari kecuali hari libur

Berdasarkan data yang diperoleh, akun @wanita.cl telah mengunggah 515 postingan selama satu tahun. Adapun jumlah postingan yang mengandung konten terkait pernikahan sebanyak 431 postingan. Berdasarkan data tersebut, dihasilkan analisis berupa klasifikasi dalam empat tema konten yang memiliki keterkaitan dengan pernikahan.

a) Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

KDRT merupakan sebuah tindakan kekerasan dengan berbasis gender yang sering terjadi dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan dari tahun 2001 s.d. 2021 tercatat ada peningkatan pelaporan KDRT. Dalam kurun waktu 21 tahun CATAHU, tercatat terjadi lebih dari 2,5 juta Kekerasan Berbasis Gender di lingkungan personal dilaporkan. Adapun Kekerasan terhadap Istri (KTI) paling banyak dilaporkan sebanyak 484,993 kasus yang terjadi ¹¹. Angka kasus KDRT yang cukup tinggi memberikan dampak negatif pada keutuhan sebuah keluarga. Mayoritas bentuk KDRT terjadi berupa kekerasan fisik yang dialami oleh istri.

¹¹ Komnas Perempuan, "Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan 2023," diakses 7 Januari 2024, <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-kampanye-16-hari-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-2023> .

Tindakan penganiayaan fisik meninggalkan banyak dampak pada korban dari segi fisik maupun psikologis. Mayoritas bentuk kekerasan fisik yang digambarkan dalam postingan @wanita.cl menceritakan jika korban dipukuli, dibanting, ditendang hingga dicekik lehernya sehingga menyebabkan rasa sakit dan luka pada korban. Adapun dampak secara psikologis yang dialami korban seperti depresi, PTSD, anxiety disorder dan lainnya. Berdasarkan postingan yang ditampilkan, banyak korban KDRT yang belum mengetahui ataupun belum memahami terkait prosedur yang harus dilakukan untuk dapat melaporkan perbuatan tersebut dan mendapatkan perlindungan hukum.

Judul Curhatan	: Ingin Melaporkan Suami Tapi Terkendala Bukti (Konten Sensitif)
Like Postingan	: 420 suka
Komentar Postingan	: 140 Komentar
Sinopsis Cerita	: Curhater menjelaskan bahwa dia telah mengalami KDRT dari suaminya tanpa mengetahui penyebab dari penganiayaan yang dilakukan suaminya. Akan tetapi curhater bercerita bahwa suaminya memiliki sikap tempramental dan sangat mudah emosi. Kejadian penganiayaan tersebut dilakukan di tempat kerja suami curhater dan banyak teman kerja suami curhater yang melihat kejadian tersebut. Pada saat kejadian tidak ada satupun rekan kerja suaminya yang bersedia untuk melerai ataupun menolong dirinya dan mereka hanya melihat kejadian KDRT tersebut. Beberapa saat kemudian datang tukang parkir yang melerai dan berhasil menghentikan perbuatan tersebut.

Permasalahan muncul ketika curhater ingin melaporkan perbuatan suaminya tersebut kepada pihak yang berwajib tapi terhalang karena curhater tidak memiliki bukti. Salah satu bukti yang ingin didapatkan curhater adalah rekaman cctv saat kekerasan tersebut terjadi. Akan tetapi, pihak tempat kerja suami curhater tidak memberikan rekaman cctv tersebut dengan alasan cctv tersebut telah rusak. Selain itu, seluruh rekan kerja suami curhater juga tidak bersedia untuk mejadi saksi dalam kejadian tersebut. Curhater menceritakan cerita tersebut pada postingan akun @wanita.cl dengan harapan bisa

memperoleh informasi langkah apa yang harus dilakukan agar bisa mendapatkan keadilan¹²

Respon Admin : Respon admin kepada curhater untuk mencari informasi terkait lembaga bantuan hukum di daerah curhater. Dengan begitu, curhater dapat konsultasi langsung dan mendapatkan gambaran terkait langkah yang harus dilakukan agar curhater dapat bisa mendapatkan keadilan.

Respon Followers : Beberapa respon yang diberikan followers lain melalui kolom komentar hampir sama dengan respon yang disampaikan admin untuk mencari lembaga bantuan hukum supaya dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut terutama untuk bisa mendapatkan bukti terjadinya KDRT. Beberapa komentar lain juga menyarankan curhater untuk membujuk bapak tukang parkir agar bersedia untuk menjadi saksi atas terjadinya KDRT tersebut.

b. Nafkah Istri

Nafkah merupakan kewajiban dan tanggung jawab seorang suami kepada istrinya untuk mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya. Akan tetapi terdapat fakta yang ditemukan banyak masalah terkait pemenuhan nafkah terhadap keluarga. Berdasarkan data yang diperoleh dari postingan akun @wanita.cl ditemukan 95 kasus lebih yang membahas terkait permasalahan nafkah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan suami tidak melaksanakan kewajibannya untuk memberikan nafkah karena rendahnya kesadaran suami atas kewajiban dan tanggungjawab yang dimiliki. Apabila suami memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawabnya, maka ia akan selalu berusaha untuk memenuhi memberikan nafkah kepada keluarga tanpa terpengaruh alasan apapun. Adapun konten instagram yang memiliki keterkaitan dengan nafkah istri yaitu:

Judul Curhatan	: Berat Memutuskan Bercerai Meskipun Suami Tidak Menafkahi
Like Postingan	: 282 suka
Komentar Postingan	: 97 Komentar
Sinopsis cerita	: Curhater menceritakan bahwa selama 10 tahun menikah dia tidak pernah mendapatkan nafkah dari suaminya. Selama 10 tahun tersebut keluarga curhater mendapatkan bantuan

¹² Akun @wanita.cl, Postingan berjudul "Ingin Melaporkan Suami Tapi terkendala Bukti, 2022.

ekonomi dari keluarga suami curhater. Permasalahan muncul ketika pihak dari keluarga suami sudah tidak mampu memberikan bantuan ekonomi dan suami memiliki banyak hutang dengan menggunakan identitas curhater¹³.

Respon Admin : Admin memberikan saran kepada curhater agar menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk bercerai. Hal ini karena memutuskan untuk bercerai adalah keputusan yang berat bagi curhater. Admin juga memberikan saran untuk agar curhater beserta keluarga suaminya membicarakan masalah tersebut.

Respon Followers : Followers menyarankan curhater untuk berpisah dengan suaminya. Hal ini karena suami sudah tidak tanggung jawab sejak awal pernikahan. Selain itu, terdapat followers yang menyarankan untuk melaporkan masalah tersebut kepada komnas perempuan dan perlindungan anak. Hal tersebut karena sikap yang dilakukan suami curhater termasuk dalam golongan penelantaran anak.

c. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Gangguan keuangan menjadi salah satu faktor terjadinya masalah rumah tangga yang paling sering terjadi. Hal ini disebabkan uang menjadi penopang dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga setiap harinya¹⁴ Sebanyak 58 postingan membahas terkait masalah ekonomi terutama tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Permasalahan yang sering muncul dalam masalah ekonomi karena kurangnya pengetahuan istri dalam menerapkan metode-metode untuk mengelola keuangan. Oleh karena itu, istri sebagai ibu rumah tangga wajib hukumnya untuk bisa mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan bijak agar tidak memicu permasalahan rumah tangga. Masalah lain yang ditemukan dalam pengelolaan keuangan yaitu kurang terbukanya suami kepada istri terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Pengelolaan uang yang tertutup antar pasangan dapat menimbulkan kecurigaan yang berujung pada kesalahpahaman suami istri. Adapun konten instagram yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu:

Judul Curhatan : Ingin Mengetahui Cara Pembaca Mengelola

¹³ Akun Wanita CL, Postingan berjudul "Berat Memutuskan Bercerai Meskipun Suami Tidak Menafkahi," Desember 2022.

¹⁴ Stephanie, "14 Masalah Rumah Tangga Penyebab Perceraian," *Ibupedia*, diakses 8 Januari 2024, <https://www.ibupedia.com/artikel/keluarga/14-masalah-rumah-tangga-penyebab-perceraian>.

Keuangan

Like Postingan : 275 Like
 Komentar Postingan : 120 Komentar
 Sinopsis Cerita : Curhater bercerita tentang kondisi keuangan rumah tangganya yang dapat dikatakan tercukupi dengan beberapa tanggungan setiap bulannya. Curhater hanya ingin bertanya metode apa yang digunakan followers dalam mengelola keuangan sehingga harapannya keuangan rumah tangga dapat stabil sampai anak-anak melanjutkan sekolah di jenjang yang lebih tinggi. Curhater juga meminta pendapat mengenai pembagian tabungan untuk jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini disebabkan curhater dengan suami merupakan pasangan yang baru saja menikah, sehingga ia membutuhkan banyak ilmu dan pengalaman dari para pembaca terutama yang sudah lama menikah.
 Respon Admin : Admin @wanita.cl mempersilahkan followers untuk menyampaikan pendapat mereka dengan bahasa yang sopan dan baik
 Respon Followers : Memberikan saran untuk membuat tabungan masa depan terutama tabungan murni untuk pendidikan anak. Selain itu, terdapat follower yang membagikan tips serta metode mereka dalam mengelola keuangan seperti mengelompokkan uang berdasarkan kebutuhan living 50% dari pendapatan, saving 30% dan playing 20%.

d. Perselingkuhan

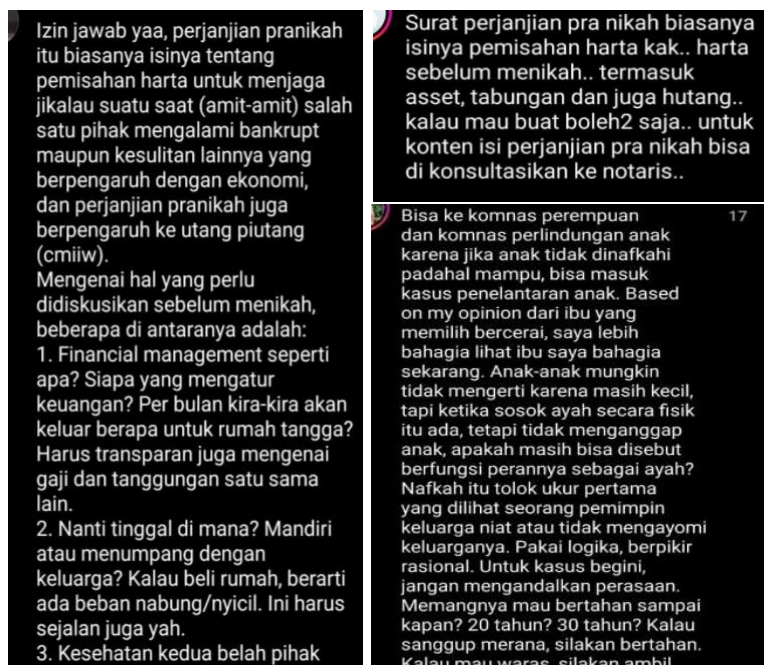
Topik perselingkuhan menjadi pembahasan yang hangat di tengah masyarakat setelah banyaknya berita perceraian yang diakibatkan kasus perselingkuhan. Berdasarkan hasil survei dari *justdating*, bahwa Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara dengan kasus perselingkuhan terbanyak se-Asia. Hasil survei tersebut sejalan dengan postingan @wanita.cl yang mayoritas mengandung konten terkait kasus perselingkuhan dalam pernikahan. Dalam jangka waktu satu tahun, peneliti menemukan 138 postingan terkait masalah perselingkuhan. Perbuatan perselingkuhan membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup suatu keluarga. Seseorang yang pernah menjadi korban perselingkuhan akan merasa sulit kembali untuk membangun kepercayaan karena telah dikhianati. Adapun konten instagram yang memiliki keterkaitan dengan perselingkuhan yaitu:

Judul Curhatan : Derajat Tertinggi dari Mencintai adalah Memaafkan
 Like Postingan : 747 Postingan
 Komentar Postingan : 175 Komentar

Sinopsis Cerita : Curhater menjelaskan bahwa ia sebelumnya pada tahun 2019 juga pernah bercerita tentang permasalahan rumah tangganya. Permasalahan tersebut berupa pengkhianatan yang dilakukan oleh suami curhater yang akhirnya terungkap oleh curhater. Setelah melewati fase-fase yang sulit bagi curhater, akhirnya curhater memutuskan untuk memaafkan suaminya dengan beberapa pertimbangan dan memberikan kesempatan kedua. Hal ini dilakukannya karena curhater memikirkan nasib anaknya yang masih membutuhkan sosok seorang ayah. Pada cerita kali ini di tahun 2022 curhater tidak ingin meminta saran atau pendapat kepada admin ataupun follower lainnya karena curhater hanya ingin memberikan semangat kepada sesama perempuan yang mungkin pernah atau sedang berada di posisi yang sama. Selain itu, curhater juga berharap kisah ceritanya tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi orang lain.

Respon Admin : Admin @wanita.cl memberikan ucapan selamat serta terimakasih kepada curhater karena telah bersedia untuk berbagi cerita atas apa yang telah curhater alami sehingga harapannya bisa menjadi pelajaran untuk pembaca terutama yang sedang berada dalam kondisi yang sama. Selain itu, admin juga memberikan doa harapan agar keluarga curhater dapat semakin harmonis.

Respon Followers : Banyak pembaca yang memberikan doa dan ucapan selamat kepada curhater karena telah mampu melewati fase yang tidak mudah dalam rumah tangganya.



2. Pengaruh yang Ditimbulkan Konten Instagram

Peran konten instagram yang menjadi media edukasi pernikahan dapat dikatakan sangat berpengaruh bagi followers. Prioritas pada konten tersebut adalah pengaruh yang ditimbulkan dapat berdampak baik bagi kelangsungan kehidupan pernikahan followers. Berbagai macam masalah pernikahan menjadikan followers merasa lebih bersyukur dan sabar atas apa yang telah dimiliki keluarganya tanpa banyak menuntut¹⁵. Postingan kehidupan pernikahan yang terlihat harmonis dan menyenangkan tanpa adanya masalah menjadikan beberapa istri secara tidak langsung membandingkan dengan kehidupan keluarganya. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya masalah dalam rumah tangga.

Konten tentang finansial menjadi kebutuhan yang cukup penting terutama bagi istri yang berperan sebagai pengelola keuangan rumah tangga. Meskipun permasalahan terkait keuangan merupakan hal yang sensitif bagi sebagian orang, akan tetapi bercerita melalui postingan @wanita.cl menjadi jembatan untuk bisa mendapatkan solusi tanpa khawatir identitasnya terungkap¹⁶. Hal tersebut berdampak baik bagi istri yang tidak nyaman jika permasalahan rumah tangganya diketahui oleh pihak kerabat ataupun orang lain. Beberapa solusi pada setiap permasalahan berasal dari berbagai macam sudut pandang dan latar belakang yang berbeda¹⁷. Oleh karena itu, solusi bersifat individual yang tidak dapat diterapkan pada kehidupan pribadi masing-masing sepenuhnya.

3. Analisis *Maqasid Syari'ah* Terhadap Konten Instagram sebagai Sarana Edukasi Pernikahan

a. Analisis dalam Perlindungan Agama

Indikator perlindungan agama terlihat dari konten instagram yang menceritakan tentang perselingkuhan yang terjadi dalam sebuah pernikahan. Pada konten instagram tersebut, curhater mengatakan bahwa pada tahun 2019

¹⁵ NN, Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 5 Januari 2023.

¹⁶ WD, Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 5 Januari 2023.

¹⁷ QI, Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl, 29 Desember 2022.

ia pernah berbagi cerita tentang permasalahan rumah tangganya. Permasalahan yang ia ceritakan saat itu adalah pengkhianatan yang dilakukan oleh suami curhater yang akhirnya terungkap. Setelah melewati fase-fase yang sulit bagi curhater, akhirnya curhater memutuskan untuk memaafkan suaminya dengan mengikhlaskan kejadian yang telah terjadi serta bersedia memberikan kesempatan kedua kepada suaminya untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya. Alasan curhater bersedia memaafkan suaminya karena curhater masih ingin mempertahankan pernikahan.

Pada cerita kali ini di tahun yang berbeda curhater tidak ingin meminta saran atau pendapat kepada admin ataupun follower lainnya karena curhater hanya ingin memberikan semangat kepada sesama perempuan yang mungkin pernah atau sedang berada di posisi yang sama seperti dulu. Curhater menjelaskan jika setiap pernikahan pasti memiliki masalah dan tidak semua masalah harus diselesaikan dengan perpisahan. Banyak dampak yang ditimbulkan jika perceraian terjadi dalam sebuah pernikahan. Oleh karena itu, curhater menerangkan bahwa setiap permasalahan yang terjadi pasti terdapat jalan keluarnya. Selain itu, curhater juga berharap kisah pernikahannya tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi orang lain.

Perspektif *Maqāṣid shari'ah* memandang konteng tentang perselingkuhan dikategorikan dalam klasifikasi perlindungan agama tingkat *ḍharūriyat*. Hal ini dipandang pada muatan pembelajaran kepada seorang istri untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga dengan cara yang baik dan kondisi kepala dingin tanpa melibatkan emosi. Tujuan sistematika tersebut adalah menyelamatkan hubungan pernikahan sesuai dorongan syariat.

Menjaga keselamatan pernikahan dipandang sebagai upaya dalam menjaga eksistensi agama yang tertuang dalam dalil syar'i. Eksistensi agama dalam dimensi pernikahan, termuat dalam salah satu ruang lingkup syariat yaitu *munakahat*. *Munakahat* memuat perintah dan larangan sebagai konsekuensi seorang Muslim, salah satunya adalah menjaga jarak dari laju perzinaan dan perilaku haram lainnya. Oleh karena itu, eksistensi agama

menjadi salah satu indikator konseptual praktis yang berusaha disampaikan sebagai edukasi dalam akun tersebut.

Apabila dianalisis menggunakan teori *Maqāṣid shari'ah*, konten tentang perselingkuhan di atas merupakan bagian dari perlindungan agama tingkat *dharūriyat*. Hal ini disebabkan konten tersebut memberikan pembelajaran kepada istri jika terjadi masalah dalam rumah tangga, maka sebaiknya diselesaikan dengan cara yang baik dan kepala dingin tanpa melibatkan emosi sehingga hubungan pernikahan dapat diselamatkan.

Menjaga keselamatan pernikahan merupakan salah satu upaya untuk menjaga eksistensi agama. Hal ini disebabkan pernikahan merupakan sebuah ibadah yang memiliki salah satu tujuan untuk menghindari larangan syariat berupa perbuatan zina atau perbuatan haram lainnya. Selain itu, pernikahan merupakan salah satu anjuran sunnah dari Rasulullah SAW. Dengan demikian, pernikahan menjadi salah satu wadah untuk beribadah dalam Agama Islam. Apabila pemutusan hubungan pernikahan atau perceraian terjadi, maka hal tersebut dapat mengancam eksistensi agama. Hal ini disebabkan pernikahan dilangsungkan berdasarkan perintah syariat.¹⁸

Melalui konten instagram di atas diharapkan dapat memberikan pengalaman tambahan dan pembelaran bersama bagi istri untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama terkait dengan masalah perceraian.

b. Analisis dalam Perlindungan Jiwa

Indikator perlindungan jiwa dapat dilihat dari konten instagram yang berisi edukasi tentang kekerasan dalam rumah tangga. KDRT adalah adalah sebuah kekerasan dengan berbasis gender yang sering terjadi di ranah personal¹⁹. Kasus kekerasan pada tahun 2022 telah mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh Simfoni PPA

¹⁸ Heni Halimatussyadiah dkk., "Harmoni Keluarga: Integrasi Kasih Sayang, Komunikasi Efektif, dan Keseimbangan Hidup Dalam Perspektif Islam dan Psikologi Keluarga" 5 No 1 (2024): 40, <https://doi.org/10.24239/familia.v5i1.213>.

¹⁹ Komnas Perempuan, "Menemukanali Kekerasan dalam Rumah Tangga," 2023, <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-detail/menemukanali-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt>.

dengan jumlah kasus 24.243 dengan korban perempuan mencapai angka 22.064 kasus²⁰. Tingginya angka kasus KDRT tersebut membawa akibat negatif pada keutuhan sebuah keluarga.

Akun @wanita.cl menyajikan berbagai macam konflik yang dihadapi dalam kehidupan pernikahan atau rumah tangga, seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan tidak terpenuhinya nafkah dari suami. Pada penulisan skripsi ini peneliti berfokus pada kekerasan fisik dengan korban istri. Hal ini karena pada postingan yang ditampilkan oleh akun @wanita.cl, ditemukan konten yang menjelaskan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dalam bentuk fisik yang dialami oleh seorang istri.

Salah satu cerita dari konten tersebut yaitu, pihak curhater (istri) telah mengalami beberapa kali penganiayaan sehingga korban memutuskan untuk melaporkan suami kepada pihak yang berwajib dengan beberapa bukti yang ada seperti cctv. Akan tetapi, dari laporan yang diberikan belum bisa ditindaklanjuti oleh pihak berwajib karena terkendala saksi. Adapun alasan korban menceritakan kisah tersebut ke akun @wanita.cl adalah berharap korban bisa memperoleh informasi dari admin @wanita.cl atau followers @wanita.cl supaya kasus tersebut dapat segera diproses secara hukum.

Adapun respon yang diberikan admin dan beberapa follower yaitu untuk menyarankan korban segera lapor kepada Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) sehingga bisa mendapatkan pendampingan serta melakukan visum sebagai salah satu bukti terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Respon berupa komentar dan like terhadap konten instagram menunjukkan jika konten tersebut telah tersampaikan dan dianggap penting, bagi masyarakat khususnya followers akun @wanita.cl. Dengan adanya edukasi tersebut diharapkan followers dapat memahami dan menjadikan acuan untuk berperilaku dalam keluarga. Apabila followers mengetahui pengertian KDRT, bentuk-bentuk KDRT, dan konsekuensi pidana pada pelaku KDRT, maka dapat

²⁰ Simfoni PPA, "Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2022," 2022, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.

menjadi pengingat untuk dapat mengontrol perilaku serta terhindar dari perbuatan KDRT²¹.

Berdasarkan teori *Maqāṣid shari'ah*, konten terkait kasus KDRT termasuk dalam bagian perlindungan jiwa tingkat *dharuriyat*. Apabila tindak kekerasan dalam rumah tangga diabaikan, maka hal tersebut dapat mengancam eksistensi kehidupan manusia. Kekerasan dalam rumah tangga membawa dampak negatif dalam jangka panjang atau bahkan dapat menyebabkan kematian pada korban kekerasan. Melihat banyak koban KDRT yang memutuskan untuk diam karena tidak mengetahui jika perbuatan yang diterimanya merupakan bagian dari bentuk KDRT.

Salah satu bentuk KDRT yang sering terjadi adalah kekerasan dalam bentuk fisik yang berakibat pada rasa sakit atau luka pada korban. Apabila kekerasan fisik tersebut berlangsung dalam jangka panjang, maka dapat memberikan dampak buruk pada korban KDRT berupa gangguan kecemasan mental, serta timbulnya penyakit karena penganiayaan yang dilakukan oleh pelaku. Oleh karena itu, perbuatan KDRT merupakan bentuk kemudaratan yang harus dihilangkan agar dapat memberikan perlindungan kepada korbannya.

الضرر يزال²²

Artinya: "Kemudaratan harus dihilangkan"

Dampak yang disebabkan dari perbuatan KDRT tidak sejalan dengan tujuan pernikahan dalam islam yaitu untuk membentuk keluarga sakinah. Dalam membentuk keluarga yang sakinah diharuskan untuk dibentuk dengan rasa kasih sayang tanpa adanya kekerasan. Agama Islam dengan tegas telah menyebutkan dalam Al-Qur'an bahwa kekerasan pada perempuan tidak

²¹ Rezki Suci dan dkk, "Edukasi Stop KDRT Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram," *Pengabdian Masyarakat I* (2022): 119.

²² Abdul Hamid Hakim, "Mabadi Awwaliyah" (Jakarta: Maktabah As-sa'adiyah Putra, t.t.), 31.

dibenarkan. Setiap laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan hak untuk menjalankan ibadah serta melakukan kegiatan sosial ²³.

Perintah untuk berlaku lembut dan tidak melakukan kekerasan kepada seorang istri telah tercantum sebagaimana dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 19:

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُنَّ شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا...

Terjemahnya:

“Pergaulilah mereka dengan cara yang patut. Jika kamu tidak menyukai mereka, (bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak di dalamnya”

Pada hakikatnya kehidupan sebuah rumah tangga menggunakan prinsip *mu'asyaroh bil ma'ruf* yang memiliki makna perintah Allah untuk memperlakukan istrinya secara baik dan tidak meyakitinya.

Adapun contoh kasus lain yang ditemukan pada konten @wanita.cl yaitu tentang penelantaran keluarga karena tidak dipenuhinya kewajiban suami untuk memberikan nafkah kepada istri (curhater). Kewajiban memberikan nafkah kepada istri merupakan tugas dan tanggung jawab seorang suami untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Memberikan nafkah kepada istri merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga ²⁴. Dengan terjaganya kehidupan keluarga, maka terbentuk kehidupan keluarga yang sakinah. Makna nafkah secara lebih luas dapat diartikan dalam bentuk kebutuhan material ataupun non material. Adapun bentuk kebutuhan material yang harus dipenuhi oleh suami terhadap keluarganya yaitu kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, dan sebagainya ²⁵. Pada konten akun @wanita.cl, diceritakan seorang istri yang

²³ Budi Rahmat Hakim, “Reinterpretasi Persepsi Keagamaan tentang Kekerasan Terhadap Perempuan (Perspektif Maqasid Syari’ah,” *Journal Of Islamic and Law Studies* V (2021): 8.

²⁴ Hazarul Aswat dan Arif Rahman, “Kewajiban Suami Memberi Nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam,” *Al-Iqtishod* V (2021): 16.

²⁵ Sifa Mulya, “Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam dan Hadis Ahkam,” *Al-Syakhshiyah* III (2021): 109.

telah menjalani pernikahannya sekitar 10 tahun, tetapi suaminya tidak pernah tanggung jawab untuk memberikan nafkah sejak awal pernikahan. Nafkah yang diterima selama 10 tahun pernikahan berasal dari keluarga suami. Permasalahan muncul ketika pihak dari keluarga suami sudah tidak mampu memberikan bantuan ekonomi dan suami memiliki banyak hutang dengan menggunakan identitas istri.

Respon yang diberikan admin dan beberapa follower yaitu untuk menyarankan curhater agar menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk bercerai. Selain itu mayoritas respon yang ditemukan adalah saran untuk curhater agar segera menggugat cerai suami dengan alasan penelantaran keluarga karena tidak menjalankan kewajibannya untuk memberikan nafkah.

Seorang istri berhak untuk menuntut suaminya atas nafkahnya karena konstitusi dengan tegas memberikan tempat nafkah untuk istri sebagai bentuk kewajiban suami. Dasar kewajiban seorang suami untuk memberikan nafkah kepada istrinya tercantum dalam Al- Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233:

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا...

Terjemahnya:

“Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya”

Isi pokok dari penggalan ayat di atas adalah masalah persusuan anak. Adapun keterkaitan antara persusuan anak dengan kewajiban suami dalam memberikan nafkah pada istri terletak pada titik biaya yang dibutuhkan istri untuk dapat menyusui anaknya. Suami memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya seperti makan, minum, dan tempat tinggal. Biaya tersebut menjadi kewajiban suami atas keluarganya²⁶. Seorang suami harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebagaimana yang telah Islam ajarkan. Tidak memberi nafkah serta menggantungkan biaya kehidupan

²⁶ Moh Afandi, “Nafkah Produktif Perspektif Maqasid Syari’ah,” *Al-Manhaj* III (2021): 42.

keluarganya kepada orang lain seperti pada cerita konten @wanita.cl merupakan perbuatan tercela yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Analisis teori *Maqasid shari'ah* menghasilkan bahwa perlindungan nafkah untuk istri merupakan bagian dari perlindungan jiwa tingkat *dharūriyat*. Hal ini karena memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan seperti makanan, minuman, dan tempat tinggal merupakan upaya untuk mempertahankan hidup. Apabila suami tidak memberikan nafkah kepada istrinya tanpa alasan yang jelas, maka hal tersebut dapat mengganggu eksistensi jiwa setiap anggota keluarganya. Hilangnya eksistensi jiwa pada setiap anggota keluarga dapat berakibat pada terancamnya tujuan pernikahan yaitu pembentukan keluarga sakinah.

Apabila contoh kasus-kasus yang telah dijelaskan di atas tidak mendapatkan penanganan yang tepat, maka korban dapat mengalami tekanan secara terus menerus sehingga dapat menimbulkan gangguan jiwa pada korban. Oleh karena itu, dampak tersebut dapat mengancam eksistensi jiwa pada korban. Melalui konten yang telah dijelaskan sebelumnya diharapkan dapat menjadikan sikap kehati-hatian dalam menjalankan kehidupan rumah tangga serta dapat dijadikan bahan introspeksi atas permasalahan yang dihadapi.

c. Analisis dalam Perlindungan Akal

Indikator perlindungan akal dapat dilihat dari pengaruh konten instagram sebagai sarana edukasi pernikahan bagi istri. Hal ini disebabkan seorang istri dapat memperoleh pendidikan dan pengetahuan dari konten instagram yang disajikan oleh akun @wanita.cl. Meningkatkan kualitas pendidikan formal maupun non formal merupakan salah satu bentuk menjaga eksistensi pemeliharaan akal²⁷. Hal ini karena mencari pendidikan atau menuntut ilmu merupakan bagian dari upaya pencerdasan akal. Apabila seseorang mendapatkan pendidikan maka secara tidak langsung akal tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsinya²⁸.

²⁷ Ahmad Suganda, "Urgensi dan Tingkatan Maqasid Syari'ah dalam Kemaslahatan Masyarakat," *Al-Tadbir* III (2020): 11.

²⁸ Ma'shum Zein, *Menguasi Ilmu Fiqh* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016).

Perlindungan akal dapat dikembangkan maknanya sebagai optimalisasi pengembangan pola pikir akal manusia. Melalui pengalaman curhater, seseorang dapat mengambil pelajaran atau hikmah dari kejadian yang telah dialami oleh curhater. Selain itu, hadirnya komentar postingan berupa nasihat dalam menghadapi suatu permasalahan keluarga dapat memberikan pengaruh positif tersendiri dalam rangka mewujudkan keluarga yang sakinah. Mencegah terjadinya problematika dalam perkawinan merupakan salah satu fungsi utama edukasi pernikahan untuk membentuk keluarga sakinah.

d. Analisis dalam Perlindungan Keturunan

Indikator perlindungan keturunan memiliki keterkaitan dengan konten akun @wanita.cl tentang nafkah. Pemberian nafkah kepada keluarga merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh suami. Pemenuhan nafkah keluarga memberikan pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pokok seluruh anggota keluarganya termasuk anak. Apabila suami tidak dapat menjalankan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan pokok, maka hal tersebut dapat mengganggu kesehatan bahkan keselamatan anak. Hal ini karena dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak dibutuhkan usaha dari orang tua untuk dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Jika di analisis menggunakan teori *Maqasid shari'ah*, konten tentang nafkah dari suami kepada keluarga merupakan bagian dari bentuk perlindungan anak. Hal ini disebabkan memenuhi kebutuhan pokok keluarga terutama anak seperti makan, minum, obat, dan lainnya merupakan bagian dari upaya perlindungan terhadap keturunan. Apabila suami tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok tersebut, maka akan mengancam keselamatan keluarga terutama anak. Dengan demikian, hal tersebut dapat mengancam eksistensi keturunan.

e. Analisis dalam Perlindungan Harta

Indikator perlindungan harta dapat dilihat dari konten instagram yang membahas terkait cara pengelolaan keuangan rumah tangga. Salah satu latar belakang yang sering menjadi problematika dalam kehidupan rumah tangga

yaitu masalah keuangan²⁹. Oleh karena itu, suami dan istri memiliki peran masing-masing untuk dapat mengatasi problematika rumah tangga tersebut. Peran seorang istri dalam kehidupan rumah tangga adalah mewujudkan kondisi keuangan rumah tangga yang ideal³⁰. Kondisi tersebut merupakan salah satu parameter terwujudnya keluarga sakinah. Dengan demikian, dibutuhkan edukasi tentang cara mengelola keuangan rumah tangga.

Pada konten pengelolaan keuangan rumah tangga, Curhater bercerita tentang kondisi keuangan rumah tangganya yang dapat dikatakan tercukupi dengan beberapa tanggungan setiap bulannya. Dalam ceritanya, curhater ingin bertanya metode apa yang digunakan followers dalam mengelola keuangan. Hal ini ditujukan untuk kestabilan keuangan rumah tangga dan jaminan anak-anak dalam melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, curhater juga meminta pendapat mengenai pembagian tabungan untuk jangka panjang dan jangka pendek.

Respon yang diberikan beberapa follower adalah memberikan saran untuk membuat tabungan masa depan terutama tabungan murni untuk pendidikan anak. Selain itu, terdapat juga follower yang membagikan tips serta metode mereka dalam mengelola keuangan seperti mengelompokkan uang berdasarkan kebutuhan living 50% dari pendapatan, saving 30% dan playing 20%.

Analisis teori *Maqāṣid shari'ah* menghasilkan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan bagian dari perlindungan harta pada tingkat *dharūriyat*. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan baik dan bijak merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga eksistensi harta agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga tidak diatur atau dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan dampak negatif atau memberikan ancaman terhadap kelangsungan hidup sebuah keluarga.

²⁹ Budi Sunarso, *Merajut Kebahagiaan Keluarga* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

³⁰ Wahyuni Indriyani, *Cerdas dan Bijak Mengatur Keuangan Rumah Tangga* (Sidoarjo: Embrio Publisher, 2019).

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga merupakan salah satu bentuk strategi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam keluarga. Oleh karena itu, setiap pasangan diharapkan mampu memiliki kemampuan untuk manajemen konflik guna menyelesaikan segala bentuk permasalahan dalam rumah tangga.³¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konten-konten Instagram di atas mempresentasikan lima perlindungan yang tercantum dalam *Maqāṣid shari'ah* pada tingkatan *dharuriyat* yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dihasilkan analisis penelitian “Analisis Konten Instagram Sebagai Media Edukasi Pernikahan dan Pengaruhnya Perspektif *Maqāṣid shari'ah*”. Pertama, konten instagram yang menjadi sarana edukasi pernikahan bagi istri pada akun @wanita.cl adalah perlindungan dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perlindungan nafkah istri, pengelolaan keuangan rumah tangga, dan perselingkuhan. Kedua, konten edukasi instagram pada penelitian ini memberikan pengaruh positif dalam membentuk keluarga sakinah. Ketiga, analisis *Maqāṣid shari'ah*, konten instagram dapat menjadi sarana edukasi pernikahan bagi istri dalam membentuk keluarga sakinah karena mampu mempresentasikan ketentuan dalam *Maqāṣid shari'ah* khususnya pada tingkatan *dharūriyat* yaitu lima asas perlindungan berupa perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan dan perlindungan harta.

REFERENSI

- Admin. (2022). *Wawancara dengan Founder @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
 Afandi, M. (2021). Nafkah Produktif Perspektif Maqasid Syari'ah. *Al-Manhaj, III*, 42. <https://doi.org/10.19105/al-manhaj.v3i1.4588>
 Akun Wanita CL. (2022, Desember). *Postingan berjudul “Berat Memutuskan Bercerai Meskipun Suami Tidak Menafkahi”* [Komunikasi pribadi].

³¹ Zuhri dkk., “MANAJEMEN KONFLIK KELUARGA POLIGAMI DI DESA SIMEULUE BARAT” 4 No.2 (20023).

- Akun @wanita.cl. (2022). *Postingan berjudul "Ingin Melaporkan Suami Tapi terkendala Bukti* [Komunikasi pribadi].
- Aswat, H., & Rahman, A. (2021). Kewajiban Suami Memberi Nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam. *Al-Iqtishod*, *V*, 16.
- Dian Nurvita Sari, & Abdul Basit. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Parenting. *Jurnal Persepsi*, *3*, 26. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>
- Dwi Sri Handayani, NIM : 17103050040. "ANALISIS PERAN RUANG PUBLIK (MEDIA SOSIAL INSTAGRAM) SEBAGAI WADAH PEMECAHAN MASALAH RUMAH TANGGA PRESPEKTIF MAQASHID SYARI'AH." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45899/>.
- Hakim, Abdul Hamid. "Mabadi Awwaliyah," 31. Jakarta: Maktabah As-sa'adiyah Putra, t.t.
- Hakim, B. R. (2021). Reinterpretasi Persepsi Keagamaan tentang Kekerasan Terhadap Perempuan (Perspektif Maqasid Syari'ah. *Journal Of Islamic and Law Studies*, *V*, 8. <https://doi.org/10.18592/jils.v5i1.4577>
- Halimatussyadiah, Heni, Farid Dwi Andrian, Sulaeman, dan Qalbia. 2024. "Harmoni Keluarga: Integrasi Kasih Sayang, Komunikasi Efektif, dan Keseimbangan Hidup Dalam Perspektif Islam dan Psikologi Keluarga." 5 No 1:40. <https://doi.org/10.24239/familia.v5i1.213>
- Handayani, D. S. (2021). Analisa Peran Ruang Publik (media Sosial Instagram) Sebagai Wadah Pemecahan Masalah Rumah Tangga dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *UIN SUNAN KALIJAGA*, 387.
- Indriyani, W. (2019). *Cerdas dan Bijak Mengatur Keuangan Rumah Tangga*. Embrio Publisher.
- Komnas Perempuan. (t.t.). *Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan 2023*. Diambil 7 Januari 2024, dari , <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-kampanye-16-hari-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-2023> .
- Komnas Perempuan. (2023). *Menemukanali Kekerasan dalam Rumah Tangga*. <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/menemukanali-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt>
- Mulya, S. (2021). Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam dan Hadis Ahkam. *Al-Syakhshiyah*, *III*, 109. <https://doi.org/10.21154/syakhshiyah.v3i1.2719>
- NN. (2023). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- NN. (2023, Januari 5). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- Prihantoro, S. (2017). Maqasid shari'ah dalam Pandangan Jasser Auda' (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam Melalui Pendekatan Sistem). *At-Tafkir*, *X*, 122. <https://doi.org/10.32505/at.v10i1>

- QI. (2022, 29 Desember). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- Rezki Suci & dkk. (2022). Edukasi Stop KDRT Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram. *Pengabdian Masyarakat*, *I*, 119. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i2.37>
- RF, MF, TW, & QI. (2022). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- Sarnidasari. (2021). *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah waramah di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan* [Skripsi]. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Simfoni PPA. (2022). *Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2022*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Stephanie. (t.t.). 14 Masalah Rumah Tangga Penyebab Perceraian. *Ibupedia*. Diambil 8 Januari 2024, dari <https://www.ibupedia.com/artikel/keluarga/14-masalah-rumah-tangga-penyebab-perceraian>
- Suganda, A. (2020). Urgensi dan Tingkatan Maqasid Syari'ah dalam Kemaslahatan Masyarakat. *Al-Tadbir*, *III*, 11. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.28>
- Sunarso, B. (2012). *Merajut Kebahagiaan Keluarga*. Deepublish.
- UF. (2022). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- WD. (2023, Januari 5). *Wawancara dengan followers Akun @wanita.cl* [Komunikasi pribadi].
- Zein, M. (2016). *Menguasi Ilmu Fiqh*. Pustaka Pesantren.
- Zuhri, Teuku, Riski, Hapis, dan Hamda. 2023. "MANAJEMEN KONFLIK KELUARGA POLIGAMI DI DESA SIMEULUE BARAT." *4* No.2. <https://doi.org/10.24239/familia.v4i2.123>